

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metodologi Penelitian

Dalam melaksanakan suatu kegiatan ilmiah, baik itu berupa penelitian maupun pra penelitian, diperlukan suatu metodologi, agar kegiatannya terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi dalam (Narbuko dan Ahmadi, 2008) yang mengatakan “Metodologi ialah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan.”

Berdasarkan pendapat tersebut, maka metodologi penelitian dapat diartikan sebagai berikut: Suatu usaha dengan menggunakan beberapa metode untuk mencari data, mengumpulkan data dan menganalisa data dan menyimpulkan hasil-hasil yang ditemukan dalam kegiatan ilmiah.

B. Pemilihan Metode Penelitian

Penentuan penelitian ini berusaha untuk menguji salah satu bentuk metode pembelajaran yaitu metode diskusi. Pemilihan metode penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penentuan metode penelitian ini karena penelitian ini berusaha merefleksikan secara kritis dan kolaboratif pendekatan pembelajaran yang dilakukan dengan upaya meningkatkan keterampilan intelektual siswa.

Penelitian Tindakan Kelas, dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Menurut Arikunto (2008) ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan sebagai berikut :

1. Penelitian–menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan–menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas–dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dari uraian di atas, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis peneliti dalam meningkatkan keterampilan intelektual siswa di kelas V pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SDN 6 Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2010 sampai dengan Mei 2010.

D. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah siswa kelas V SDN 6 Merak Batin. Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Perubahan peningkatan keterampilan intelektual siswa ke arah yang cukup signifikan melalui metode diskusi.
2. Perubahan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

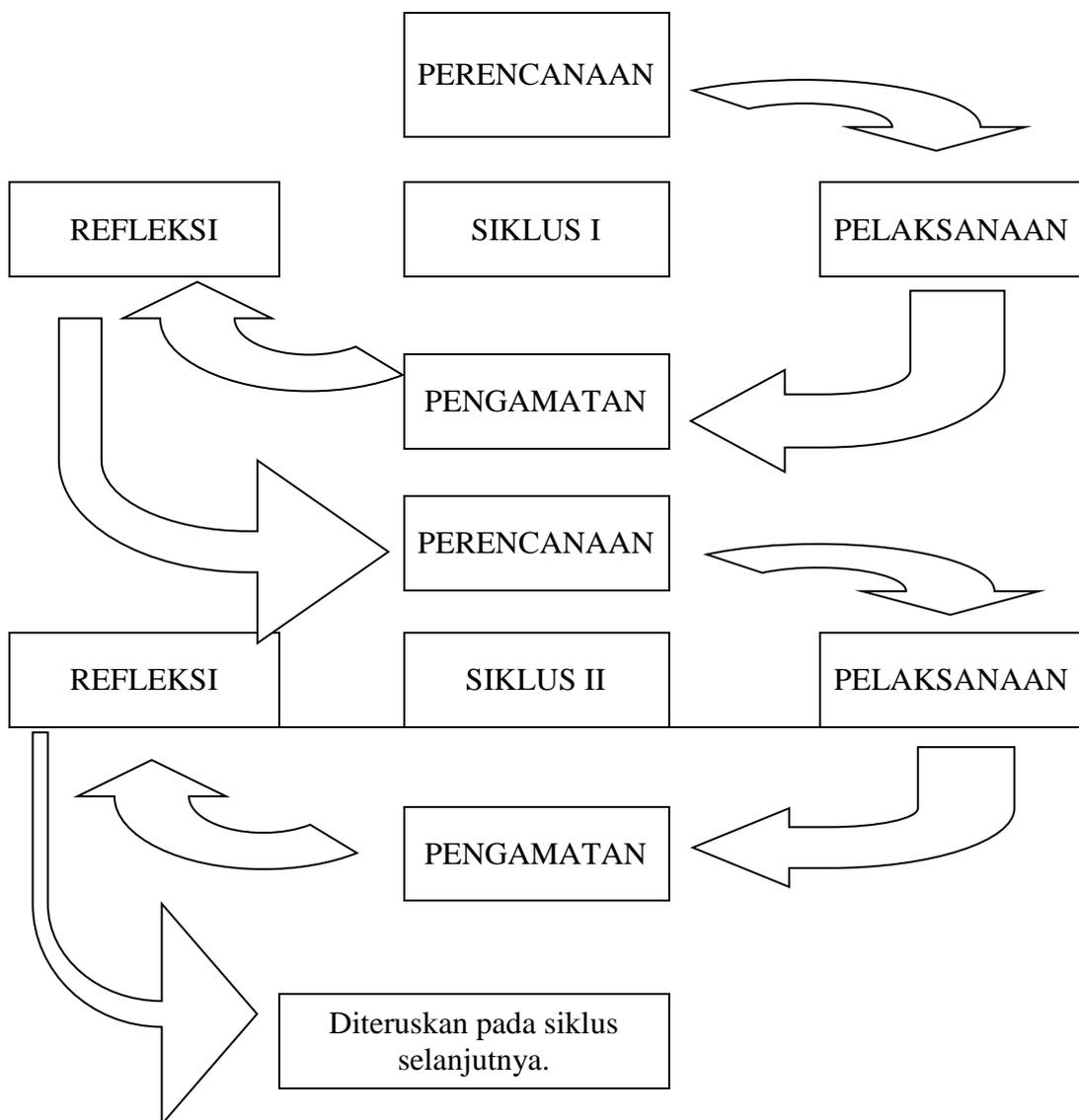
E. Rencana Tindakan

Perencanaan tindakan pada penelitian sebagai berikut :

1. Merencanakan tindakan I
 - a. Menentukan jadwal kegiatan PTK
 - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat skenario pembelajaran, format observasi, format evaluasi, dan menyiapkan sarana dan prasarana.
2. Pelaksanaan tindakan I
 - a. Mengikuti sesuai rencana tindakan.
 - b. Menerapkan tindakan I.
3. Pengamatan dan pengumpulan data
 - a. Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada format observasi.

- b. Melakukan penilaian hasil tindakan pada format evaluasi
4. Refleksi
 - a. Menilai dan membahas hasil evaluasi dan observasi tindakan yang telah dilakukan
 - b. Menentukan kelebihan dan kekurangan dari tindakan I
 - c. Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya

Gambar 1. Bagan Model Penelitian Tindakan.



Sumber : Suharsimi Arikunto, et.al (2008)

F. Alat Pengumpul Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko dan Ahmadi, 2008).

Observasi dilakukan untuk mengamati keterampilan intelektual siswa dan kinerja guru selama proses belajar mengajar berlangsung dengan cara mengisi lembar observasi (terlampir). Dengan demikian peneliti dapat mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan setiap siklus.

2. Tes Formatif.

Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan intelektual siswa setelah metode diskusi dalam siklus I dilaksanakan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda dan uraian.

G. Metode Analisa Data

Kegiatan analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif pada penelitian tindakan kelas ini, menggunakan analisis deskripsi kualitatif yaitu, suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan intelektual siswa setiap siklus dan diperoleh dari pengamatan keterampilan intelektual siswa pada lembar observasi dalam setiap siklus.

2. Analisis data kuantitatif

Pada analisis data kuantitatif dilakukan melalui penggunaan statistik sederhana berupa nilai-nilai yang diperoleh dari hasil keterampilan intelektual setiap siswa per siklus dan tes formatif pada setiap akhir siklus menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Keterampilan Intelektual

Menentukan persentase siswa untuk mengetahui tingkat keterampilan intelektual yang dimiliki siswa (Solihatin dan Raharjo, 2009) dengan rumus sebagai berikut:

$$NKIS = \frac{(\sum x)}{n}$$

Keterangan : $NKIS$ = Nilai Keterampilan Intelektual Siswa

$\sum x$ = Jumlah skala nilai yang didapat siswa

n = Nilai skala tertinggi

Menentukan persentase keterampilan intelektual siswa:

$$P = f \times \frac{100\%}{N}$$

Keterangan :

P = Persentase siswa yang memiliki keterampilan intelektual.

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya (jumlah siswa yang aktif)

N = *Number of Cases* (Soedjiono, 2009).

b. Penilaian hasil belajar (rata-rata)

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif diambil dari rata-rata nilai tes yang diperoleh setiap akhir siklus. (Khotimah, 2009)

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

x = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

c. Penilaian ketuntasan belajar (persentase)

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

H. Urutan Penelitian Tindakan Kelas.

Siklus 1

Pada siklus pertama kegiatan ini dilakukan dengan diawali pembuatan perencanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti:

1. Perencanaan

- a. Menentukan jadwal kegiatan PTK
- b. Menetapkan standar kompetensi pada materi “Jasa dan Peranan Tokoh Pejuang dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia”.

- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran dengan langkah–langkah pembelajaran menggunakan metode diskusi.
 - d. Membuat alat peraga.
 - e. Membuat lembar format observasi keterampilan intelektual siswa, lembar observasi aktivitas guru, format analisis dan refleksi, dan menyiapkan sarana dan prasarana.
 - f. Membuat kisi–kisi soal, soal–soal tes formatif bentuk pilihan ganda dan isian, dan format penilaian hasil belajar untuk menentukan tingkat keterampilan intelektual siswa.
 - g. Menyiapkan lembar kerja siswa dan menyiapkan kelas.
2. Tindakan

Menerapkan tindakan dengan mengacu pada perencanaan tindakan yang telah ditetapkan dengan tahap–tahap pembelajaran menggunakan metode diskusi yang dilakukan melalui kegiatan–kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Tugas guru adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, materi yang akan dibahas yang akan didiskusikan oleh siswa dalam hal ini guru menentukan materi dan siswa boleh memilih topik yang akan menjadi pembicaraan pada forum diskusi, apersepsi dan memotivasi siswa melalui pelemparan pertanyaan–pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan disajikan. Memberitahukan kepada siswa dan guru menjelaskan dengan terperinci kegiatan–kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa sesuai dengan metode diskusi.

b. Kegiatan Inti

- 1) Mengatur meja dan kursi siswa agar siswa dapat berhadap-hadapan atau bertatap muka. Sulit berdiskusi hanya dengan punggung.
- 2) Tentukan prosedurnya, sehingga para siswa bisa dengan cepat menyesuaikan untuk bergabung dalam kelompok besar atau kemudian membentuk kelompok kecil tanpa membuang-buang waktu.
- 3) Melibatkan siswa untuk memilih topik atau tajuk yang akan didiskusikan.
- 4) Menentukan pemimpin diskusi.
- 5) Saran kepada pemimpin diskusi untuk dapat mengaktifkan siswa yang pasif.
- 6) Guru memberi arahan agar kelas dapat menyepakati aturan-aturan tertentu misalnya, berbicara secara bergiliran, tidak bicara lama-lama, menyatakan pandangan, tidak agresif dan memberikan kesempatan pada peserta lain untuk ambil bagian.
- 7) Memberikan arahan.
- 8) Evaluasi, misalnya:
 - a) Tingkat partisipasi.
 - b) Mutu partisipasi
 - c) Evaluasi dalam aspek pengetahuan (tes hasil belajar).

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan

- 2) Mengaitkan materi tersebut dengan materi pembelajaran berikutnya.
 - 3) Mengadakan evaluasi
3. Pengamatan dan pengumpulan data
 - a. Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada format observasi.
 - b. Mengumpulkan data melalui tes formatif
 - c. Melakukan penilaian hasil tindakan pada format analisis dan refleksi.
 4. Refleksi
 - a. Menganalisis, menilai dan membahas seluruh pelaksanaan tindakan I berdasarkan hasil evaluasi dan observasi tindakan yang telah dilakukan
 - b. Mengetahui dengan jelas kelebihan–kelebihan dan kekurangan–kekurangan dari tindakan I.
 - c. Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya.

Siklus 2

Pada siklus kedua kegiatan ini dilakukan dengan diawali pembuatan perencanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti dengan mengacu pada hasil analisis dan refleksi dari siklus I.

1. Perencanaan
 - a. Menentukan jadwal kegiatan PTK
 - b. Menetapkan standar kompetensi pada materi “Jasa dan Peranan Tokoh Pejuang dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia”.

- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran dengan langkah–langkah pembelajaran menggunakan metode diskusi.
 - d. Membuat alat peraga.
 - e. Membuat lembar format observasi keterampilan intelektual siswa, lembar observasi aktivitas guru, format analisis dan refleksi, dan menyiapkan sarana dan prasarana.
 - f. Membuat kisi–kisi soal, soal–soal tes formatif bentuk pilihan ganda dan isian, dan format penilaian hasil belajar untuk menentukan tingkat keterampilan intelektual siswa.
 - g. Menyiapkan lembar kerja siswa dan menyiapkan kelas.
2. Tindakan

Menerapkan tindakan dengan mengacu pada perencanaan tindakan yang telah ditetapkan dengan tahap–tahap pembelajaran menggunakan metode diskusi yang dilakukan melalui kegiatan–kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Tugas guru adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, materi yang akan dibahas yang akan didiskusikan oleh siswa dalam hal ini guru menentukan materi dan siswa boleh memilih topik yang akan menjadi pembicaraan pada forum diskusi, apersepsi dan memotivasi siswa melalui pelemparan pertanyaan–pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan disajikan. Memberitahukan kepada siswa dan guru menjelaskan dengan terperinci kegiatan–kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa sesuai dengan metode diskusi.

c. Kegiatan Inti

- 1) Mengatur meja dan kursi siswa agar siswa dapat berhadap-hadapan atau bertatap muka. Sulit berdiskusi hanya dengan punggung.
- 2) Tentukan prosedurnya, sehingga para siswa bisa dengan cepat menyesuaikan untuk bergabung dalam kelompok besar atau kemudian membentuk kelompok kecil tanpa membuang-buang waktu.
- 3) Melibatkan siswa untuk memilih topik atau tajuk yang akan didiskusikan.
- 4) Menentukan pemimpin diskusi.
- 5) Saran kepada pemimpin diskusi untuk dapat mengaktifkan siswa yang pasif.
- 6) Guru memberi arahan agar kelas dapat menyepakati aturan-aturan tertentu misalnya, berbicara secara bergiliran, tidak bicara lama-lama, menyatakan pandangan, tidak agresif dan memberikan kesempatan pada peserta lain untuk ambil bagian.
- 7) Memberikan arahan.
- 8) Evaluasi, misalnya:
 - a) Tingkat partisipasi.
 - b) Mutu partisipasi
 - c) Evaluasi dalam aspek pengetahuan (tes hasil belajar).

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan

- 2) Mengaitkan materi tersebut dengan materi pembelajaran berikutnya.
 - 3) Mengadakan evaluasi
3. Pengamatan dan pengumpulan data
 - a. Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada format observasi.
 - b. Mengumpulkan data melalui tes formatif
 - c. Melakukan penilaian hasil tindakan pada format analisis dan refleksi.
 4. Refleksi
 - a. Menganalisis, menilai dan membahas seluruh pelaksanaan tindakan II berdasarkan hasil evaluasi dan observasi tindakan yang telah dilakukan
 - b. Mengetahui dengan jelas kelebihan–kelebihan dan kekurangan–kekurangan dari tindakan II.
 - c. Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya